

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Zipora (2015:16) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut dengan kata investigasi karena penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang yang berpengaruh dengan tempat penelitian. Sedangkan penelitian deskriptif menurut Linarwati *dkk* (2016:1) adalah bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena alamiah maupun buatan manusia. Fenomena itu dapat berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.

Dalam Linarwati *dkk* (2016:1) dijelaskan bahwa penelitian deskriptif menjelaskan bahwa penelitian ini dibuat untuk memperoleh informasi mengenai suatu gejala saat penelitian dilakukan. Lebih lanjut dijelaskan, dalam penelitian deskriptif ini tidak ada perlakuan yang dilakukan atau juga dikendalikan serta tidak diperlukan uji hipotesis seperti penelitian dengan metode eksperimen. Linarwati *dkk* (2016:1) juga berpendapat, metode ini bertujuan untuk pencarian fakta dan interpretasi yang tepat untuk mencari masalah yang ada di masyarakat,

serta tata cara yang berlaku pada situasi tertentu termasuk mengenai hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses yang dalam masyarakat yang pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, keterlibatan peneliti merupakan instrumen yang sangat diperlukan. Peneliti bertindak sebagai instrumen dan juga pengumpul data. Instrumen selain manusia seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung dari tugas peneliti yang merupakan instrumen kunci. Kehadiran peneliti haruslah mutlak karena peneliti akan berinteraksi dengan lingkungan baik dari manusia sendiri maupun non manusia yang ada dalam kancah penelitian.

Menurut Wahidmurni (2017:5) kehadiran peneliti di lapangan penelitian harus dijelaskan apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahuinya oleh subyek penelitian maka dapat disimpulkan apakah nantinya peneliti akan terlibat aktif atau pasif. Menurut Herdiansyah (2013:131) peneliti harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan narasumber dan juga menyesuaikan diri dengan situasi juga kondisi yang ada di lapangan agar proses penelitian dapat berjalan lancar. Peneliti harus berkomunikasi dan juga bersosialisasi dengan baik juga kemampuan beradaptasi sangat diperlukan.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada Angkringan Kopi Joss Lik Man yang berlokasi di Jalan Wongsodirjan, Sosromenduran, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta yang berada di sekitar Monumen Tugu Jogja.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. yaitu:

3.4.1 Subjek Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh peneliti melalui metode wawancara langsung dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik dari Angkringan Kopi Joss Lik Man dan juga konsumen wanita dan pria dari angkringan tersebut yang memiliki rentang usia 15-34 tahun.

2. Data Sekunder

Sumber data lain yang peneliti gunakan dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, jurnal, hasil dokumentasi, maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4.2 Penjaringan Data

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti untuk

mengumpulkan sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian.

3.5 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data diperoleh dengan metode dibawah ini:

1. Studi Pustaka

Peneliti melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Penggunaan studi pustaka dilakukan sebagai acuan dalam proses penelitian yang didapat dari internet, perpustakaan dan jurnal.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung untuk menggali dan mencari informasi secara langsung dari narasumber yang terkait yaitu penjual dan konsumen Angkringan Kopi Joss Lik Man.

3. Observasi

Pada tahap ini, peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk mengobservasi dan melihat fakta-fakta yang ada di lapangan. Setelah melakukan metode penelitian yang telah disebutkan, peneliti akan mengolah dengan cara membagi data tersebut ke dalam bagian yang sesuai

dengan teori yang peneliti gunakan. Setiap data akan dideskriptifkan untuk memudahkan dalam pemahaman data yang telah dikumpulkan.

4. Dokumentasi

Peneliti akan mendokumentasikan kegiatan dalam Angkringan Kopi Joss Lik Man sendiri dan juga keadaan disekitar angkringan ini. Hal ini dapat mendukung peneliti dalam pengumpulan data. Dokumentasi dapat berupa pengambilan gambar yang dapat dijadikan bukti bahwa peneliti benar berada di tempat tersebut. Selain pengambilan gambar, peneliti akan mengambil rekaman suara dan juga mengambil foto para narasumber.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah mendapatkan data-data yang nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data memiliki tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan juga penarikan kesimpulan atau verifikasi (Nugrahani, 2014:173). Pemilihan teknik analisis yang sesuai, hasil yang didapat dan tujuan penelitian dapat membantu peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang ada. Ketiga komponen tersebut akan digunakan dengan cara direduksi. Tujuan dari mereduksi data adalah untuk membuat data menjadi semakin fokus agar lebih mudah dalam hal penggolongan dan juga data dapat dipilah apakah dibutuhkan atau tidak. Setelah itu data akan disajikan dalam bentuk tabel atau narasi untuk nantinya ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2017:321) keabsahan data merupakan konsep baru dari validitas dan reliabilitas. Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang ada pada lapangan dengan data yang akan dilaporkan peneliti (Sugiyono, 2014:363). Reliabilitas menurut Sugiyono (2014:252) merupakan konsistensi dan stabilitas data. Peneliti akan menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan dengan cara triangulasi dan kecukupan bahan referensi:

1. Triangulasi

Menurut Rahardjo (2010), triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi adalah usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Menurut Rahardjo (2010), triangulasi meliputi empat hal yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan juga triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih triangulasi sumber data untuk uji keabsahan data. Triangulasi sumber data ini akan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi. Peneliti juga akan mendapatkan data dari sumber yang berbeda dan juga akan membandingkannya untuk dapat menarik kesimpulan.

2. Kecukupan Bahan Referensi

Selain menggunakan triangulasi sumber data, bahan referensi juga dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data. Kecukupan bahan referensi yang dimaksud adalah data hasil wawancara, transkrip pertanyaan wawancara. Dan dokumentasi lapangan yang terkait dengan penelitian. Dengan cukupnya referensi, peneliti dapat menjelaskan dengan baik hasil penelitiannya dan juga mengecek keabsahannya.

3.8 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan juga tahap analisis data (Moleong, 2017:127). Dalam penelitian ini, tahapan yang dilalui oleh peneliti adalah:

1. Tahap Pra-lapangan

Merumuskan mengenai persepsi dan preferensi generasi milenial terhadap pemilihan Angkringan Kopi Joss Lik Man. Setelah itu peneliti akan menyusun proposal penelitian, mengkonsultasikan dan juga hasilnya harus bisa disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah itu, melalui seminar proposal Tugas Akhir, peneliti akan mengurus ijin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pekerjaan lapangan dimulai dengan peneliti mendatangi Angkringan Kopi Joss Lik Man di Kota Yogyakarta kemudian akan mengobservasi dan juga melakukan wawancara terhadap pemilik dan

konsumen dari Angkringan Kopi Joss Lik Man dengan syarat yang sudah ditentukan, yaitu memiliki usia 19-39 tahun. Peneliti juga akan berkomunikasi dan juga mengambil dokumentasi dari sampel-sampel yang ada.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan membaca data berulang kali dari hasil wawancara dan observasi. Data akan dianalisis dan hasil wawancara juga akan diuji keabsahannya untuk kemudian dapat menarik kesimpulan dari hasil yang ada.

